



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS I PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Gita Celli Wardani¹, Hadi Gunawan²

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, STKIP Al Maksu Langkat
Gitacell001@gmail.com, gunawanhadi22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di lakukan di kelas 1 SDIT MAMUDIYA, pada tahun ajaran 2021/2022, penelitian ini dilakukan karna kurangnya minat dan kemampuan siswa di sd kelas 1 dalam menyimak penyampaian atau setiap penjelasan yang dikatakan gurunya, rendahnya kemampuan menyimak ini dikarenakan metode pembelajaran yang di ajarkan oleh guru kelas tersebut kurang menarik dan tidak membuat siswa tertarik sebaiknya guru lebih membuat pembelajaran yang lebih mudah di pahami serta lebih menarik lagi dari sinilah kami memutuskan untuk melakukan observasi dengan metode kialitatif dengan cara mendongen secara daring karna kondisi yang tidak memungkinkan penelitian ini di lakukan bertujuan untuk 1. Meningkatkan kremampuan menyimak siswa. 2. Membangkitkan kembali minat dalam menyimak siswa. 3. serta memberi tahu atau solusi kepada guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Dapat kami katakan bahwasannya dengan berdongeng dapat meningkatkan minat menyimsk siswa.

Kata kunci: kemampuan, era revolusi 4.0

I. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa lisan sering kita jumpai istilah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Ketiga istilah itu memang berkaitan dalam makna namun berbeda dalam arti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian istilah itu dijelaskan seperti berikut. Mendengar diartikan sebagai menangkap bunyi (suara) dengan telinga. Mendengarkan berarti mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Sedang menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibicarakan orang (Djago Tarigan, 2003: 2.5).

Lebih jelas tentang pengertian menyimak seperti yang dijelaskan oleh (Abidin, 2012) menyimak mengacu pada kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk berolah pesan, pengetahuan, dan informasi yang terkandung dalam bunyi bahasa yang didengar penuh perhatian. Sejalan dengan pendapat (Tarigan, 2008) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang Abidin, 2012-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran bahasa lisan. Inti dari kegiatan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi dengan tepat. Selanjutnya mampu untuk menyampaikan informasi yang didapat kepada orang lain dengan cara lisan maupun tertulis.

Dari beberapa pendapat di atas dapat kami simpulkan bahwa menyimak adalah suatu



aktivitas mendengarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi baik dari guru, orang tua, dan orang-orang sekitar. seperti yang dikemukakan oleh (Sutari, 1997 dalam Rosdia, 2014) bahwa tujuan menyimak adalah: (1) mendapatkan fakta (2) menganalisis fakta (3) mengevaluasi fakta (4) mendapatkan inspirasi (5) mendapatkan hiburan (6) memperbaiki kemampuan berbicara.

Revolusi Industri 4.0 sering juga disebut sebagai *cyber physical system*. Revolusi ini menitikberatkan pada otomatisasi dan mengkolaborasikannya dengan teknologi siber. Revolusi Industri 4.0 muncul pada abad ke-21. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam berbagai bidang, munculnya revolusi 4.0 menyebabkan banyaknya perubahan dalam berbagai sektor termasuk juga dalam pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Disini kami menggunakan metode kualitatif yakni dengan melakukan mengumpulkan data melalui teknik penggabungan kemudian dianalisis dan Penelitian ini terfokus dengan cara mendongeng yang menggunakan teknologi inovasi 4.0 yakni secara daring dalam rangka meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 1 SDIT MAMUNIYAH, dengan jumlah siswa 14 orang. 3 perempuan dan 11 laki-laki. Mendongeng menurut Rossie Setiawan, pendiri komunitas Reading Bugs, menyarankan setiap orangtua untuk menyediakan waktu setidaknya 30 menit untuk membacakan cerita kepada anaknya. Dengan metode ini, anak tidak hanya mendengarkan cerita dari orangtuanya saja tetapi sekaligus belajar arti sebuah kata dan kalimat. berikut adalah menurut Logan dalam Tarigan (2008: 63) menjelaskan bahwa dalam proses menyimak terdapat tahap-tahap, antara lain:

- a) tahap mendengar, dalam tahap ini siswa baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya.
- b) tahap memahami, setelah siswa mendengar maka ada keinginan kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
- c) tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, cermat dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang tersirat dalam ujaran itu.
- d) tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsirkan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan dari pembicara dan,
- e) tahap menanggapi, penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara.

Penelitian ini dilakukan di kelas rendah yakni pada anak kelas 1 SD di sekolah SDIT Mamuniyah, Nah disini kami berdongeng secara daring dengan menggunakan aplikasi ZOOM dikarenakan ada pandemi dan sekaligus memanfaatkan penggunaan teknologi inovasi 4.0. dengan cara mendongeng di depan menggunakan aplikasi *zoom* dan mereka atau siswanya disana menyimak, mendengar, memperhatikan dan memaknai setiap kata dan kalimat dengan bimbingan dan pengawasan guru yang ada di kelas tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDIT MAMUNIYAH, dengan jumlah siswa 14 orang. 3 perempuan dan 11 laki-laki. dan disini karena kami melakukan observasinya melalui daring jadi kami hanya mengawasi, memperhatikan serta mendongengnya lewat aplikasi zoom saja, disini kami menggunakan metode kualitatif dengan melakukan beberapa tahapan dan mengumpulkan nilai di setiap tahapannya serta menjumlahkan di setiap tahapannya dan penelitian ini kami lakukan pada tanggal 28 juni 2021.

A. Tahap mendengar

No	Konsep mendengar	skor	Siswa
1.	Melihat kepokusannya siswa	1	1
2.	Bertanya disela-sela dongeng	2	2
3.	Mengulang kembali hal-hal yang penting pada dongeng	3	3

B. Tahap memahami

No	Konsep memahami	skor	Siswa
1.	Mengetes pemahaman siswa	1	1
2.	Bertanya disetiap sesi yang dilakukan	2	2
3.	Mengulang setiap pertanyaan yang diberikan	3	3

C. Tahap Menginterpretasi

No	Konsep menginterpretasi	Skor	Siswa
1.	Memperhatikan gerak gerak mereka	1	1
2.	Memberi mereka kesempatan untuk berbicara	2	2
3.	Bertanya tentang dongeng apa dan siapa penulisnya	3	3

D. Tahap mengevaluasi

No	Konsep mengevaluasi	Skor	Siswa
1.	Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi	1	1
2.	Mengetes keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat	2	2
3.	Melihat sampai mana pemahaman siswa	3	3



E. Tahap menanggapi

No	Konsep menanggapi	Skor	Siswa
1.	Melihat apakah ada siswa menanggapi saat peneliti sedang berdongeng	1	1
2.	Menyambut gagasan seorang siswa	2	2
3.	Memperhatikan setiap percakapan siswa	3	3

Dari ke lima aspek penilaian diatas yang kami dapatkan dari observasi tersebut dapat kami simpulkan dalam tabel berikut

Percobaan

N O	NAMA	ASPEK YANG DINILAI									Kese luru han	Nilai	Lulus(L) / Tidak(T)	
		Penulis cerita			Asal cerita			Amanat						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Yaasien	1				2				2		5	55,5	T
2.	Akram		2			1				1		4	44,4	T
3.	Arsy		2			1				1		4	44,4	T
4.	Siti hawa	1				2				1		4	44,4	T
5.	Hapizia		2			2				1		5	55,5	T
6.	Abdul	1				1				1		3	33,3	T
7.	m.hafiz		2			2				2		6	66,6	L
8.	m.ihsan	1				2					3	6	66,6	L
9.	m.alif		2			1				1		4	44,4	T
10	Azka	1				2					3	6	66,6	L
11	Hana		2			1				2		5	55,5	T



12	Ahmad		2		1			1		4	44,4	T
13	Ramadhani			3		2		1		6	66,6	L
14	Rey	1				2		1		4	44,4	T

Keterangan:

Nilai Ketuntasan Individu : 65

Nilai (%) Ketuntasan Klasikal

$70\% \text{ Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$

Siklus I

Tahap pada siklus 1 ini, meliputi:

Perencanaan Setelah melihat hasil observasi awal mengenai kemampuan menyimak siswa kelas 1 SDIT MAMUDIYAH, maka guru menyiapkan desain pembelajaran pada tahap perencanaan siklus 1, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran berupa dongeng, dan alatnya seperti handphone/ laptop dan speaker.
- b) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa LKS untuk penilaian autentik dan soal-soal untuk ulangan.

Tindakan/Observasi

Setelah guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa laptop dan speaker dan perangkat evaluasi berupa LKS untuk penilaian autentik dan soal-soal, maka tahap berikutnya adalah tahap tindakan dan observasi. Pada tahap ini guru menyalakan perangkat yang sudah di sediakan lalu maka kami langsung mengambil alih dengan menyapa dan sedikit berkenalan dengan anak-anak tersebut agar mereka tidak canggung dan merasa lebih dekat setelah itu barulah kami melakukan tindakan menyimak dengan metode mendongeng. Pada tahap ini kami berdongeng melihat kemampuan menyimak mereka dan meminta guru tersebut untuk sedikit menginformasi kan beberapa aspek berikut yang kami utamakan pada berdongeng tersebut adapun tiga aspek yakni (1) menginformasikan penulis cerita , (2) memberi pemahaman kepada siswa agar mengetahui dari mana cerita tersebut berasal, (3) guru memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat memahami amanat cerita dan dongeng dengan baik.

Setelah guru menginformasikan tiga (3) tahapan yang dimaksud tersebut, untuk mengetahui hasilnya, maka dilakukan tahap evaluasi dengan cara penilaian autentik yang berdasarkan atas tiga aspek penilaian yakni aspek penulis cerita, asal cerita, amanat.

SIKLUS I



Dari hasil observasi penjumlahan nilai siklus 1 menunjukkan dari 14 siswa hanya 4 siswa yang lulus atau dapat dikatakan tuntas. Dan masih ada 10 orang lagi yang tidak lulus atau tidak mencapai nilai ketuntasan.

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI									Keseluruhan	Nilai	Lulus(L) / Tidak(T)
		Penulis cerita			Asal cerita			Amanat					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Yaasien		2			2		1			5	55,5	T
2.	Akram			3		2			2		7	77,7	L
3.	Arsy		2			2			2		6	66,6	L
4.	Siti hawa		2			2				3	7	77,7	L
5.	Hapizia		2			2		1			5	55,5	T
6.	Abdul	1						3	1		5	55,5	T
7.	m.hafiz			3				3		2	8	88,8	L
8.	m.ihsan			3				3		2	8	88,8	L
9.	m.alif			3		2		1			6	66,6	L
10.	Azka					2		1			4	44,4	T
11.	Hana			3		2			2		7	77,7	L
12.	Ahmad	1			1					2	4	44,4	T
13.	Ramadhani		2					3		3	8	88,8	L
14.	Rey		2			2			2		6	66,6	L
Persentase ketuntasan											50%		

Pada siklus ke II ini kami melakukannya lebih ditekankan lagi jadi kesimpulannya dari siklus ke II ini yakni dari 14 orang siswa terdapat 7 orang yang lulus dan tuntas dalam pengerjaannya dari persentase ini dapat kita lihat bahwasannya hanya setengah siswa saja yang lulus dan setengahnya lagi dapat dikatakan gagal.

SIKLUS II



NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI									Keseluruhan	Nilai	Lulus(L) / Tidak(T)	
		Penulis cerita			Asal cerita			Amanat						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Yaasien		2				3		2			7	77,7	L
2.	Akram			3		2			2			7	77,7	L
3.	Arsy		2				3		2			6	66,6	L
4.	Siti hawa			3		2					3	7	77,7	L
5.	Hapizia		2			2					3	7	77,7	L
6.	Abdul	1					3	1				5	55,5	T
7.	m.hafiz			3			3		2			8	88,8	L
8.	m.ihsan			3			3		2			8	88,8	L
9.	m.alif			3		2			2			7	77,7	L
10.	Azka			3		2		1				4	44,4	T
11.	Hana			3		2			2			7	77,7	L
12.	Ahmad	1			1				2			4	44,4	T
13.	Ramadhani			3			3		2			8	88,8	L
14.	Rey		2			2			2			6	66,6	L
		Persentase keberhasilan									78%			

SIKLUS II

dapat kami simoulnkan bahwasannya sudah banyak yang dapat di kakatakan lulus dari 14 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dalam pengerjaannya dan hanya tersisa 3 orang lagi yang belum tuntas jadi persentase sudah mencapai

KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan kesimpulan atau uraian seluruh hasil penelitian, dapat kami simpulkan sebagai berikut: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di kelas 1 SDIT Mamudiyah. Permasalahan yang diteliti dan dilakukan observasi adalah rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas 1 SDIT, maka dengan permasalahan tersebut dilakukan observasi dengan mendongeng secara daring. Penelitian ini dilakukan II Siklus yang datanya dikumpulkan oleh guru lalu kami periksa secara daring. Pada observasi percobaan siswa yang lulus masih rendah dan sedikit. Pada siklus keII setelah dibuat dan diberitahukan apa-apa saja yang harus diperhatikan dan ditekankan terdapat perubahan sebesar 70%. Pada observasi yang kedua siswa mulai paham dan lebih fokus sehingga hasilnya lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djago Tarigan, 2003: 2. *Arti dari menyimak*
Abidin, 2012. *pengertian menyimak*
Tarigan, 2008. *Pengertian menyimak*
Sutari, 1997 dalam Rosdia, 2014. *Tujuan menyimak*
Logan Tarigan, 2008, *Tahapan-tahapan menyimak*